

Nur Nafisa Salsabila, S.Hum.
M. Al Qautsar Pratama, S.Pd., M.Hum.



JEJAK PROSTITUSI

DI KABUPATEN JEMBER

Tabu, Stigma, dan Harapan Baru



JEJAK 

PROSTITUSI

Di — *Jember*
Kabupaten

Tabu, Stigma, dan Harapan Baru

Nur Nafisa Salsabila, S. Hum.
M. Al Qautsar Pratama, S.Pd., M.Hum.



PENERBIT KBM INDONESIA

adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku-buku penulis di tanah air Indonesia, serta menjadi media *sharing* proses penerbitan buku.

JEJAK PROSTITUSI DI KABUPATEN JEMBER

Tabu, Stigma, dan Harapan Baru

Copyright @ 2025 By Nur Nafisa Salsabila, S. Hum. dan

M. Al Qautsar Pratama, S.Pd., M.Hum.

All right reserved

Penulis

Nur Nafisa Salsabila, S. Hum.

M. Al Qautsar Pratama, S.Pd., M.Hum.

Desain Sampul

Aswan Kreatif

Tata Letak

Husnud Diniyah

Editor

Dr. Muhamad Husein Maruahey, Drs., M.Sc.

Background isi buku di ambil dari <https://www.freepik.com/>

Official

Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor)

Penerbit KBM Indonesia

Anggota IKAPI/No. IKAPI 279/JTI/2021

081357517526 (Tlpn/WA)

Website

<https://penerbitkbm.com>

www.penerbitbukumurah.com

Email

naskah@penerbitkbm.com

Distributor

<https://penerbitkbm.com/toko-buku/>

Youtube

Penerbit KBM Sastrabook

Instagram

@penerbit.kbmindonesia

@penerbitbukujogja

ISBN: 978-634-202-846-9

Cetakan ke-1, Oktober 2025

15,5 x 23 cm, viii + 182 halaman

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit
Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di DJKI-Kemenkumham
dan isi buku dilindungi undang-undang.

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

- i. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100. 000. 000 (seratus juta rupiah).
- ii. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500. 000. 000,00 (lima ratus juta rupiah).
- iii. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1. 000. 000. 000,00 (satu miliar rupiah).
- iv. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4. 000. 000. 000,00 (empat miliar rupiah).

PENGANTAR PENULIS

Membuka Tabir Lokalisasi

Buku yang sedang pembaca pegang ini lahir dari sebuah kegelisahan panjang. Kegelisahan itu bukan sekadar soal bagaimana prostitusi dipandang dalam masyarakat, tetapi juga tentang bagaimana sebuah sejarah lokal sering kali ditutup rapat dan dilupakan. Sejarah tidak hanya soal raja, pahlawan, atau peristiwa politik besar, melainkan juga soal ruang-ruang kecil yang pernah menjadi bagian dari denyut kehidupan masyarakat. Salah satu ruang itu adalah lokalisasi.

Lokalisasi sering dianggap kotor, tercela, dan tabu untuk diperbincangkan. Ia jarang ditulis dalam buku sejarah, apalagi dijadikan bahan kajian akademis yang serius. Di Kabupaten Jember, topik ini bahkan lebih sering hadir dalam bentuk bisik-bisik atau cerita warisan yang beredar di masyarakat ketimbang dalam bentuk catatan tertulis. Namun, absennya narasi tertulis tidak berarti absennya realitas. Lokalisasi nyata adanya. Ia hadir dalam denyut kehidupan kota, memengaruhi masyarakat sekitar, membentuk stigma, sekaligus menciptakan dinamika sosial, ekonomi, politik, dan kultural.¹

¹ Indraddin dan Irwan, *Strategi dan Perubahan Sosial*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2016), 20-21.

Kegelisahan bermula dari kesadaran bahwa sejarah tidak boleh hanya ditulis dari sisi yang dianggap “mulia”. Jika sejarah hanya mencatat hal-hal yang indah, maka sejarah menjadi timpang. Di balik hiruk pikuk pembangunan kota, di balik pertumbuhan Jember sebagai salah satu pusat pendidikan dan kebudayaan di Jawa Timur, ada cerita lain yang tersembunyi: cerita tentang Dusun Kaliputih, Kecamatan Rambipuji, yang pernah dijadikan sebagai lokasi resmi oleh pemerintah.

Lokalisasi Kaliputih adalah ruang yang sarat dengan kontradiksi. Di satu sisi, pemerintah melegalkan keberadaannya dengan alasan pragmatis: mengendalikan prostitusi agar tidak tersebar liar. Namun di sisi lain, kehadirannya melahirkan persoalan sosial yang tidak ringan. Warga sekitar harus hidup berdampingan dengan stigma, anak-anak tumbuh dengan identitas dusun yang dilabeli “kampung lokalisasi”, dan pemerintah sendiri sering kali bimbang antara melestarikan atau menutupnya. Cerita inilah yang membuat penulis merasa perlu menulis: bukan untuk menghakimi, melainkan untuk memahami.

Menulis tentang prostitusi bukanlah perkara mudah. Ada beban moral, ada rasa sungkan, bahkan ada ketakutan bahwa tema ini akan ditolak oleh sebagian kalangan. Namun, justru di situlah letak urgensinya. Semakin kita menutup mata dari realitas, semakin besar kemungkinan sejarah itu hilang dan dilupakan. Padahal, melupakan berarti kehilangan kesempatan untuk belajar. Melalui tulisan ini, penulis ingin menghadirkan kembali jejak-jejak yang terlupakan itu. Penulis juga ingin menunjukkan bahwa prostitusi, betapapun kelamnya ia dipandang, tetaplah bagian dari perjalanan sejarah masyarakat Jember.

Kegelisahan kerap kali muncul dari fakta bahwa praktik prostitusi sering kali hanya dipandang sebagai persoalan moral. Tentu saja, aspek moral sangat penting. Tetapi, membatasi prostitusi hanya pada isu moral semata membuat kita gagal melihat konteks yang lebih luas. Prostitusi adalah fenomena sosial, politik, dan ekonomi. Ia berkaitan dengan kebijakan pemerintah, dengan relasi kuasa antara pemilik modal, mucikari, dan pekerja seks, dengan stigma yang dilekatkan pada perempuan, dengan dinamika masyarakat sekitar, bahkan dengan

bagaimana agama berperan dalam memaknai ruang. Buku ini berangkat dari keyakinan bahwa prostitusi tidak bisa dipahami secara hitam-putih, melainkan harus dilihat dalam kompleksitasnya.

Dusun Kaliputih memberi contoh yang nyata. Sejak ditetapkan sebagai lokasi resmi, Kaliputih menjadi pusat perhatian sekaligus bahan gunjingan. Para pekerja seks tinggal di sana, melayani pelanggan dari berbagai latar belakang, sementara warga sekitar harus menanggung beban stigma yang menempel. Namun, sejarah Kaliputih tidak berhenti pada cerita kelam itu. Tahun 2006 menjadi titik balik. Banjir bandang memaksa pemerintah dan masyarakat meninjau ulang fungsi lahan tersebut. Sejak saat itu, perlahan-lahan terjadi perubahan besar: lokasi ditutup, lahannya beralih fungsi, dan identitas dusun ikut bertransformasi.

Menulis buku ini bukan berarti untuk membuka aib, melainkan untuk mengingatkan kita semua bahwa sejarah selalu penuh lapisan. Jika hari ini Kaliputih dikenal karena musala, yayasan, dan TPQ yang berdiri di atas tanah bekas lokasi, maka kita juga perlu jujur mengakui masa lalunya. Justru dengan mengakui masa lalu, kita bisa memahami betapa besar perjuangan masyarakat keluar dari stigma dan menata ulang masa depan mereka. Di sinilah letak harapan buku ini: menghadirkan narasi yang utuh, dari gelap menuju terang, dari tabu menuju harapan baru.

Menulis tentang prostitusi juga berarti menulis tentang manusia. Di balik label PSK, mucikari, atau “kampung lokasi”, ada individu-individu dengan cerita, luka, pilihan, dan keterpaksaan mereka. Sayangnya, suara-suara itu jarang sekali terdengar. Mereka sering diposisikan sebagai objek kajian, bukan subjek yang punya agensi. Penulis percaya bahwa salah satu peran sejarah adalah mengembalikan suara yang hilang, memberi ruang bagi mereka yang selama ini terlupakan. Buku ini adalah upaya kecil untuk itu.

Alasan lain yang mendorong penulis adalah pentingnya menghadirkan sejarah lokal dalam literatur yang lebih luas. Jember sering kali dikenal karena kopi, tembakau, atau berbagai Universitas sebagai pusat pendidikan. Namun, sejarah tentang lokasi jarang

sekali disentuh. Padahal, ia adalah bagian dari wajah Jember yang sesungguhnya. Dengan menuliskan ini, Penulis berharap generasi muda Jember memiliki cermin untuk memahami daerahnya secara lebih utuh tidak hanya sisi yang membanggakan, tetapi juga sisi yang penuh luka dan stigma.

Lebih dari itu, penulisan buku ini adalah bagian dari tanggung jawab akademis sekaligus personal. Sebagai penulis yang lahir dan tumbuh di Jember, saya merasa memiliki kedekatan emosional dengan tema ini. Kedekatan itu membuat saya percaya bahwa sejarah Kaliputih bukan hanya milik warga Kaliputih, tetapi juga milik seluruh masyarakat. Perubahan yang terjadi di sana adalah bagian dari perubahan sosial yang lebih luas.

Buku ini memang berangkat dari skripsi yang saya tulis, tetapi ia bukan sekadar pengulangan. Saya berusaha menghadirkan narasi yang lebih cair, lebih dekat dengan pembaca umum, tanpa kehilangan pijakan akademisnya. Dengan cara ini, saya berharap buku ini bisa dinikmati oleh mahasiswa, akademisi, maupun masyarakat luas. Karena sejarah bukan hanya milik ruang kuliah, melainkan milik semua orang.

Pada akhirnya, kegelisahan terbesar saya adalah: jangan sampai Kaliputih hanya dikenang sebagai “bekas lokalisasi” tanpa ada pemahaman yang mendalam tentang apa yang benar-benar terjadi di sana. Lokalisasi bukan sekadar tempat prostitusi, melainkan ruang sosial yang penuh dengan kontradiksi: tempat orang mencari nafkah sekaligus tempat stigma dilekatkan, ruang yang dianggap kotor sekaligus ruang yang kelak melahirkan tempat ibadah. Dengan menuliskan kisah ini, saya berharap kita semua bisa melihat Kaliputih bukan hanya dari satu sisi, melainkan dalam keseluruhan perjalanan sejarahnya.

Buku ini pada akhirnya adalah undangan untuk berdialog. Dialog tentang bagaimana kita memandang prostitusi, bagaimana kita memperlakukan stigma, dan bagaimana kita membangun harapan baru. Penulis percaya, selama kita berani menyingkap sejarah yang tersembunyi, kita akan menemukan pelajaran berharga tentang keberanian, luka, dan keteguhan masyarakat dalam menata hidup.

Namun, proses penulisan buku ini tentu bukan tanpa tantangan. Menggali kisah yang dianggap tabu berarti juga harus menghadapi rasa sungkan, pertanyaan-pertanyaan dari masyarakat, bahkan keraguan dalam diri penulis sendiri. Mengunjungi Kaliputih, mewawancarai narasumber, mendengarkan cerita yang penuh luka maupun keberanian, semuanya meninggalkan kesan mendalam. Dari situlah penulis semakin yakin bahwa sejarah harus ditulis dengan keberanian sekaligus empati.

Lebih jauh lagi, penulis ingin menegaskan bahwa buku ini tidak dimaksudkan untuk membuka aib masa lalu, melainkan sebagai upaya menghadirkan kejujuran sejarah. Karena hanya dengan kejujuran kita bisa belajar. Hanya dengan mengingat, kita bisa memahami. Dan hanya dengan memahami, kita bisa benar-benar membangun masa depan yang lebih adil dan manusiawi.

Akhir kata, penulis menyampaikan terima kasih kepada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menjadi ruang belajar dan berproses, sekaligus mendukung terbitnya buku ini. Semoga buku ini memberi manfaat, tidak hanya bagi kalangan akademisi, tetapi juga bagi masyarakat luas yang ingin melihat sejarah Jember dengan kacamata yang lebih utuh: dari sisi gelap hingga cahaya yang lahir sesudahnya.

Jember, 1 September 2025

Penulis

DAFTAR ISI

PENGANTAR PENULIS	i
DAFTAR ISI	vii
Bab 1 Pendahuluan.....	1
A. Mengapa Membicarakan Lokalisasi?	7
B. Tabu, Stigma, dan Ingatan yang Disembunyikan.....	13
Bab 2 Perempuan dan Prostitusi.....	19
A. Fisik, Psikologis, dan Sosial	22
B. Feminisasi Kemiskinan	32
C. Struktur Patriarki	41
Bab 3 Antara Kuasa dan Hasrat: Perempuan di Masa Kolonial... 51	
A. Awal Mula Pergundikan	58
B. Nyai: Perempuan di Antara Dua Dunia	72
C. Sejarah Awal Lokalisasi	77
Bab 4 Wanita Harapan: Sejarah, Stigma, dan Transformasi.....	89
A. Letak Geografis dan Demografis Rambipuji	90
B. Lahirnya Lokalisasi Kaliputih (1970-1980an)	94
C. Penutupan, Relokasi, dan Kebijakan Pemerintah	101

D. Dampak Relokasi Lahan Bekas Lokalisasi.....	105
Bab 5 Dari Lokalisasi ke Perumahan dan Musala	111
A. Relokasi Pasca Bencana Banjir 2006.....	114
B. Lahirnya Yayasan Ma'unah dan Fungsi Musala	121
C. Pembangunan Berkelanjutan dan Kehidupan Baru	126
D. Dari Stigma ke Simbol Harapan.....	130
Bab 6 Refleksi Historis dan Warisan Sosial	135
A. Kaliputih dalam Ingatan Sosial dan Agama.....	137
B. Refleksi: Kuasa, Hasrat, dan Transformasi.....	142
C. Warisan Sejarah untuk Generasi Mendatang	154
Bab 7 Ingatkan Kolektif dan Perebutan Makna.....	161
A. Ingatan Warga: Trauma, Nostalgia, dan Adaptasi	163
B. Suara Mantan Penghuni dan Jejak yang Tertinggal.....	165
C. Perebutan Makna: Sejarah, Stigma atau Harapan	167
DAFTAR PUSTAKA	171
PROFIL PENULIS.....	181

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Irwan. *Sangkan Paran Gender*. Pustaka Pelajar, 2007.
- Amalia Santi, Dwi. Wajah Perempuan dalam Kemiskinan: Analisis Gender terhadap Program Pengentasan Kemiskinan, *Jurnal Kependudukan Indonesia*, vol. 2, no. 1, 2007, pp. 45-60.
- Ashif Fuadi, Moh. "Perspectives on Islam and Prostitution: a Historical Study of Prostitution Practices and Arguments of Social Fiqh Reason Perspektif Islam dan Prostitusi: Kajian Historis Praktek Pelacuran dan Argumentasi Fiqh Sosial." *Al-'Adalah: Jurnal Syari'ah dan Hukum Islam* 7. No. 1 (Juni 2022): 88-110.
- Ayu Andari Putri Alwaris, Sri, Misbahuddin, Muh Suhufi. "Komparasi Peranan Perempuan Lingkup Domestik dan Publik," Madani: *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2, no. 1 (Januari, 2024): 84-93, <https://doi.org/10.5281/zenodo.10493147>
- Azwar, Welhendri, Muliono Muliono, and Yuli Permatasari. "Feminisasi Kemiskinan: Studi Tentang Pengemis Perempuan pada Masyarakat Matrilineal Minangkabau di Sumatera Barat, Indonesia." *Musāwa Jurnal Studi Gender dan Islam* 17.2 (2019): 165-182.
- Baay, Reggie, and S. Hertini Asiwoso. *Nyai & Pergundikan di Hindia Belanda*, 2010.

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember BPS – Statistics of Jember, Kecamatan Rambipuji Dalam Angka 2023 (Jember: 2023), 33,
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember BPS – Statistics of Jember, Kecamatan Rambipuji Dalam Angka 2007 (Jember: 2007), 162,
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember BPS – Statistics of Jember, Kecamatan Rambipuji Dalam Angka 2010 (Jember: 2010), 35,
- Baja, Sumbangan. *Perencanaan Tata Guna Lahan dalam Pengembangan Wilayah*. Yogyakarta: Andi Offset, 2012.
- BaKTI, Yayasan. "Perempuan, Masyarakat Patriarki & Kesenjangan Gender (Y. Palulungan, GM Kordi K, & M. Ramli, Eds.)." *Yayasan Bursa Pengetahuan Kawasan Timur Indonesia* (BaKTI) (2020).
- Banu, Iksaka. Rasina: Kepustakaan Populer Gramedia, 2023.
- Banyuwangi: CV. Al Fastabiq Al Khairat, 2013, 21.
- Blackburn, Susan. *Women and the State in Modern Indonesia*.
- Blussé, Leonard. *Strange company: Chinese settlers, mestizo women and the Dutch in VOC Batavia*. Foris Publications, 1986.
- Breman, Jan. *Keuntungan kolonial dari kerja paksa: Sistem priangan dari tanam paksa kopi di Jawa 1720-1870*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014.
- C, Alexander, Jeffrey, Ron Eyeman, Bernard Giesen, Neil J, Piotr Sztompka. *Cultural Trauma and Collective Identity*. Univ of California Press, 2004.
- Calvin Ricklefs, Merle. *Sejarah Indonesia Modern 1200-2008*. Penerbit Serambi, 2008.
- Chalil, Moenawar. *Nilai Wanita*. Solo, Ramadhan, 1991.
- Cheris Kramarae and Paula A. Treichler, *A Feminist Dictionary* (Urbana: University of Illinois Press, 1991).
- Daulay, Pardemean. "Post-Closure Prostitution and The Adaptation Strategy of Sex Workers: Case Study of Dolly Prostitution Community, Surabaya Indonesia," *International Journal of West Asian Studies* 10. No. 2 (2018): 13-22.
- Difi Dahliana, Rusdiyah, dan Dessy Mauliana. "Tinjauan Islam Terhadap Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Atas Tata Guna Lahan (Land Dimas Galuh Mahardika, Moch, dan Muhammad Yusuf Efendi. "Kesenjangan sosial dan diskriminasi penduduk campuran

- (Mestizos) di Hindia Belanda dalam kurun abad 18-19," *Historiography: Journal of Indonesia History and Education* 2, no. 2 (April, 2022): 160-171.
- Dwi Hartanto, Iman, R Reza Hudiyanto. "Prostitusi Semarang Pasca 1852," *Historia: Jurnal Pendidik dan Peneliti Sejarah* 6, no. 1 (2013): 55-62. <https://doi.org/10.17509/historia.v6i1.42217>
- Dwi Rahma, Astrid, Suswandari, dan Hari Naredi. "Jugun Ianfu: Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan Pada Masa Pendudukan Jepang Di Jawa Barat Tahun 1942-1945," *Chronologia: Journal of History Education* 1. No. 3 (2020): 36-49.
- Edward Elson, Robert. *Javanese peasants and the colonial sugar industry*. Impact and change in an East Java residency 1830-1940: 1984.
- Eve Ensler, *The Vagina Monologues* (New York: Villard, 1998).
- Faidah, Mutimmatul, Biyan Yesi Wilujeng, Imami Arum Tri Rahayu. "Social Economic Empowerment for Ex-prostitutes and the Impacted Residents after Dolly and Jarak Closures," *1st International Conference on Social, Applied Science and Technology in Home Economics* (Iconhomecs 2017). Atlantis Press, 2017.
- Fujianti, Danik. "Relasi Gender Dalam Institusi Keluarga Dalam Pandangan Teori Sosial dan feminis," *MUZAWA* 6, no. 1 (Juli 2014): 32-54.
- Gavin W, Jones, Endang Sulistyaningsih & Hull Terence H, *Prostitution in Indonesia: Its History and Evolution*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1999.
- Gelman Taylor, Jean. *Kehidupan Sosial di Batavia*. Jakarta: Masup, 2009.
- Gelman Taylor, Jean. *The Social World of Batavia: European and Eurasian in Dutch Asia*. Univ of Wisconsin Press, 2004.
- Gervase Clarence-Smith, William, and Steven Topik, *The Global Coffee Economy in Africa, Asia, and Latin America, 1500-1989*. Cambridge University Press, 2003.
- Halbwachs, Maurice, *On Collective Memory*. University of Chicago press, 2024.

- Halizah, Luthfia Rahma, and Ergina Faralita. "Budaya patriarki dan kesetaraan gender." *Wasaka Hukum* 11.1 (2023): 19-32.
- Hariyanto, Rudi. Wawancara Pribadi. 1 April 2024.
- Hayati, Mala, Tri Wahyuning Mudaryanti. "Prostitution and Its Social Impact in Gang Dolly, Surabaya (1967–1999)," In: *Collective Memory, Marginality, and Spatial Politics in Urban Indonesia. Singapore: Springer Nature Singapore*, (2024): 87-98.
- Hellwing, Tinneke. *Citra Kaum Perempuan di Hindia Belanda*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2007.
- Hendra Sukmana, Ramadhani dan Agus Suprijono. "Sejarah Lokalisasi Semampir Kota Kediri Tahun 1960-2016" *E-Journal Pendidikan Sejarah*, No. 1 (2019): 1-20.
- Huriani, Yeni. "*Pengetahuan fundamental tentang perempuan*." (2021).
- Idi, Abdullah. *Politik Etnisitas Hindia Belanda: Dilema dalam Pengelolaan Keberagaman Etnis di Indonesia*. Prenada Media, 2019.
- Iqbal Tawakal, Mohamad, Johanna Debora Imelda. "Transformation of Prostitution Services and Stigma Against Prostitutes (WTS)," *Soshum: Jurnal Sosial dan Humaniora* 12, no. 2 (Juli 2022): 117-131, <https://doi.org/10.31940/soshum.v12i2.117-131>
- Irenewaty, Terry. "Eksistensi Perjuangan Wanita Masa Kolonial," *Istoria: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sejarah* 12, no. 1 (Juni, 2016), <https://doi.org/10.21831/istoria.v12i1.9541>
- Irianto, Sulistyowati. *Perempuan dan Hukum: Menuju Hukum yang Berperspektif Kesetaraan dan Keadilan*, Yayasan Obor Indonesia, 2003.
- Irwan, Indraddin. *Strategi dan Perubahan Sosial*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2016, 20-21.
- Ismiyah, Wilda, dkk. "Bencana Banjir Bandang Di Kecamatan Panti Kabupaten Jember Pada Tahun 2006", *Artikel Hasil Penelitian Mahasiswa* 2013, I (1): 1-8.
- Ivan Illich, *Gender* (New York: Pantheon Books, 1982).
- Jaya Kusuma Wardhana, Indra. *Historiografi Pendidikan Indonesia: Genealogi Pendidikan Karakter dalam Lipatan Kesejarahan-Jejak Pustaka*. Jejak Pustaka, 2023.

- Kartodirjo, Sartono. *Pengantar Sejarah Indonesia Baru II*. Jakarta, Gramedia Pustaka Utama, 1993.
- Khairunnisa Pasaribu, Riska. "Ekonomi dan Peran Perempuan di Hindia Belanda pada Abad XIX-XX," *Signjai: Jurnal Sejarah* 4, no. 1 (2024).
- Khamim, Moch., Winda Harsanti, Mohomad Zenurianto, Rinto Sosangko, Fajar Pernomo. "Bimbingan Teknis Perencanaan Mushola Darul Ghifari an Nasri Merjosari Lokwaru Kota Malang." *Jurnal: Pengabdian Kepada Masyarakat (J-ABDIMAS)*. Vol 9 (2) Juni 2022. <https://doi.org/10.33795/jabdimas.v9i2.197>
- Koedt, Anne. *"The Myth of the Vaginal Orgasm," cited in Stevi Jackson and Sue Scott, Feminism and Sexuality: A Reader*. New York: Columbia University Press, 1996.
- Kurniawan, David. "Pelacuran di Surakarta (Studi Kasus Pasca Penutupan Resosialisasi Silir tahun 1998-2006)" (Skripsi, Universitas Sebelas Maret, 2010).
- Lubis, Sahrudin, Hari Zamharir. "Prostitution: Governor Sutiyoso's Social Engineering In Transforming Lokalisasi Kramat Tunggak Into The Jakarta Islamic Center," *Populis: Jurnal Sosial dan Humaniora* 8, no. 1 (Juni 2023): 1-8, <https://doi.org/10.47313/pjsh.v8i1.2008>
- Magfirul Muniroh, Laila, Sutiyah Sutiyah, Dadan Adi Kurniawan. "Peranan Nyai dalam Akulturasi Budaya Jawa-Belanda Tahun 1870-1942," *Candi: Jurnal Pendidikan dan Penelitian Sejarah* 23, no. 2 (2023): 50-75.
- Mariana, Anna. *Perbudakan seksual: perbandingan antara masa fasisme Jepang dan neofasisme Orde Baru*. Tangerang Selatan, Marjin Kiri, 2015.
- Matsui, Yayori. *Perempuan Asia: dari Penderitaan menjadi Kekuatan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2002.
- Meutia Sari, *Perempuan dan Jerat Kemiskinan: Sebuah Studi Kasus di Pedesaan Jawa*, Gadjah Mada University Press, 2009.
- Michellia Karima, Elfa. "Kehidupan Nyai dan Pergundikan Di Jawa Barat Tahun 1900-1942," *Diakronika* 17, no. 1 (2017). 1-16

- Miftakhuddin. *Kolonialisme: Eksploitasi dan Pembangunan Menuju Hegemoni*: Jejak Pustaka, 2020.
- Miranti Hidajadi, "Perempuan dan Dunia Maya," *Jurnal Perempuan*, no. 15, 2000.
- Miskawi. *Kelam Di Padang Bulan* (Dinamika Kehidupan PSK Lokalisasi):
- Murdijati, Gardjito, and Dimas Rahadian AM. *Kopi: Sejarah dan Tradisi Minum Kopi, Cara Benar Mengekstrak dan Menikmati Kopi, Manfaat dan Risiko Kopi bagi Kesehatan*. PT Kanisius, 2011.
- Nailissaadah, Hjh. Wawancara Pribadi. 6 Februari 2024.
- Nasaruddin Umar, "Fiqh an-Nisa' Menurut Perspektif Sejarah," *Ulumul Qur'an*, vol. VI, no. 4, 1996.
- Natalis, Aga, Ani Purwanti, Teddy Asmara. "Determining Appropriate Policies for Prostitution Reform in Indonesia Evaluating Harm Reduction Versus Harm Elimination Strategies," *JSEHR: Journal of Southeast Asian Human Rights* 7, no. 2 (Desember 2023): 176-213, <https://doi.org/10.19184/jseahr.v7i2.37952>
- Nicolay, Johan. *Armed Batavians*. Amsterdam University Press: 2007.
- Nimrah, Siti, and Sakaria Sakaria. "Perempuan dan budaya patriarki dalam politik: Studi kasus kegagalan caleg perempuan dalam pemilu legislatif 2014." *Jurnal Administrasi dan Kebijakan Kesehatan Indonesia* 1.2 (2015): 173-181.
- Noviani, Ratna. Wening Udasmoro. *Politik Ruang: Spasialitas dalam Konsumerisme, Media, dan Governmentalitas*. PT Kanisius, 2021.
- Nurasikin, Akhmad, Achmad Munib, Ali Imron, Ali Romdhoni. "Condition of the Muslim Community Around Banyuputih After
- Nurhayati, Eti. "*Psikologi perempuan dalam berbagai perspektif*." (2018).
- Olick, Jeffrey. *The Politics of Regret: On Collective Memory and Historical Responsibility*. Routledge, 2013.
- Palilu, Aram. "Analisis Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Transportasi Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kota Ambon," *Jurnal Buletin Studi Ekonomi* 23, No. 2.
- Purnaedi. Wawancara Pribadi. 5 Februari 2024.

- Purnama, Akhmad. "Implementasi Kebijakan Penutupan Lokalisasi Indonesia Bebas Prostitusi 2019," *Media Informasi Penelitian Kesejahteraan Sosial* 43. No. 3 (Desember: 2018): 227-136.
- Rahman, Fadly. *Jejak Rasa Nusantara: Sejarah Makanan Indonesia*. Gramedia Pustaka Utama, 2023.
- Rakhmat Riyadi, Sutaryono, Susilo Widyantoro. *Tata Ruang dan Perencanaan Wilayah Implementasi Dalam Kebijakan Pemerintah*. Yogyakarta: STPN Press, 2020: 1-161.
- Richard E. Jones, *Human Reproductive Biology* (Academic Press, 1997).
- Richard T. Schaefer, *Sociology: A Brief Introduction*, 10th ed., McGraw-Hill, 2012.
- Robbins, Bruce, Mary Louise Pratt, Jonathan Arac, R. Radhakrishnan and Edward Said. *Edward Said's Culture and Imperialism: A Symposium*. Duke University Press, 1994, 1-24, <https://doi.org/10.2307/466793>
- RPJM Desa Rambipuji Jember.
- Saadah Siagian, Siti. "Kesetaraan Gender Terhadap Keterwakilan Perempuan di DPRD Sumut Perspektif Maqasid Syariah" (Tesis, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022), 40-45.
- Sakina, Ade Irma. "*Menyoroti budaya patriarki di Indonesia*." Share:
- Saputra. "Potret Lokalisasi Gang Dolly dalam Perspektif Patologi Sosial" *Community: Pengawasan Dinamika Sosial* 1, No. 1 (Oktober 2018): 57-71.
- Setiawan, Eko. "Dampak Penutupan Lokalisasi Puger Kulon Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Puger Kabupaten Jember", *Wacana: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Interdisiplin* Vol 11 (01) Juni 2023.
- Siagian, Jhonson Panahatan, and Mitro Subroto. "Perempuan sebagai kelompok rentan." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 10.1 (2024): 173-178.
- Simon Gaastra, Femme, and Peter Daniels. *The Dutch East India Company*. Expansiomm and Decline, 2003.
- Sinaga Rosmina, dan Lister Eva Simangunsong. *Kolonialisme Belanda dan Multikulturalisme Masyarakat Kota Medan*. 2020.

- Sinaga, Rosmaida, Juan Vito Simanjuntak, Ocha Primalia Tondang, Suci Larasati. "Masa Pemerintahan VOC di Nusantara: Awal Kedatangan Hingga Penyebab Bubarnya VOC," *Journal of Education and Learning Evaluation* 1, no. 2 (2024): 389-397, <https://doi.org/10.57235/arrumman.v1i2.4065>
- Sitorus. "Analisis Pola Perubahan Penggunaan Lahan Dan Perkembangan Wilayah Di Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat," *Jurnal Tanah Lingkungan* 12. (1410-7333): 21-28.
- Social Work Journal 7.1 (2017): 71-80.
- Soekarno. *Sarinah: Kewajiban Perempuan dalam Perjuangan Republik Indonesia*. Jakarta: Panitia Penerbit Buku-Karangan Presiden Soekarno, 1963, 49-53.
- Srsic, Amanda, Katarzyna Dubas-Jakóbczyk, Ewa Kocot, "The Economic Consequences of Decriminalizing Sex Work in Washington, DC—A Conceptual Model," *Societies* 11.3, 2021: 112.
- Subarkah, Muhammad. *Mina dan Sarina yang Terlupakan*. Jakarta, Republika Teraju, 2011.
- Subur, Ahmad, dkk. "Prostitusi di Jember Tahun 1974-2007." *Jurnal: Publika Budaya*. Vol 2 (2) Juli 2014.
- Surana, Dedih, dan Asep Dudi Suharyadi. "Analisis Terhadap Program Penataan Wilayah Saritem Menuju Kawasan Religius" *Mimbar: Jurnal Sosial dan Pembangunan* 23. No. 1 (Juni 2004): 96-120.
- Surat Keputusan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Tahun 2017.
- Suryochondro, Sukanti. *Potret Perempuan: Tinjauan Politik, Ekonomi, Hukum*. Penerbit Buku Kompas, 2011.
- Sutanudjaja, Elisa, dkk., Strategi Untuk Pengembangan Kota Sosial di Indonesia (Jakarta: Friedrich-Ebert-Stiftung (FES), 2018), 1-34, <https://library.fes.de/pdf-files/bueros/indonesien/15010.pdf>
- Swari, Puspita Rani. "Budaya Patriarki dan Tantangan Dalam Kebebasan Berekpresi (Analisis Menggunakan Teori Konflik Ralf Dahrendorf)." *Jurnal Dinamika Sosial Budaya* 25.2 (2023): 213-218.
- Syahputra, Dika Dona, Melly Br Bangun, and Silvia Mariah Handayani. "Budaya patriarki dan ketidaksetaraan gender dalam pendidikan

- di Desa Bontoraja, Kabupaten Bulukumba." *Jurnal Sustainable* 6.2 (2023): 608-616.
- Syahri Lubis, Maksum. Perencanaan Wilayah Untuk Mendukung Konsep Berkesinambungan "Sustainability Development": Sumatera Utara, *Budapest International Research And Critics University, Bircu-Publishing*, 2021, 1-71.
- Szirom, T. *Teaching Gender: Sex Education and Sexual Stereotypes* (Allen & Unwin, 1988).
- Terence H, Hull. *From Concubines to Prostitutes. a Partial History of Trade in Sexual Services in Indonesia*. Moussons. Recherche en sciences humaines sur l'Asie du Sud-Est 29: 2017, 65-93. the Closure of Localizations," *Islamic Review: Jurnal Riset dan Kajian Keislaman* 12, no. 2 (Oktober 2023): 61-74, <https://doi.org/10.35878/islamicreview.v12i2.799>
- Umi Ati, Nurul. *Implementasi Kebijakan Pencegahan dan Penanggulangan Prostitusi di Kota Surabaya*. Indramayu, Jawa Barat: Penerbit Adab, 2021.
- Use) Kota Banjarmasin," *At-Taradhi: Jurnal Studi Ekonomi* 7. No 2 (Januari 2016). <https://doi.org/10.18592/at-taradhi.v7i2.2013>
- Wayan Pardi, I. "Perdagangan Budak di Pulau Bali Pada Abad ke XVII-74, <https://doi.org/10.14203/jmb.v20i1.501>
- Widyawati Islami Rahayu, Nurul. *Dilema Industri Prostitusi di Indonesia*. Lumajang: LP3DI Press, 2017, 100-102.
- XIX," *Jurnal Masyarakat Dan Budaya* 20, no. 1 (Maret, 2025): 61-
- Yulianigsih, Dian. "Representasi Kedudukan Tokoh Perempuan dalam Novel Bumi Manusia Karya Pramoedya Ananta Toer (Tinjauan Feminisme Sosialis Iris Young)" (Thesis, FBS, 2017).
- Zaskia Nasution, Mutia, Kurniawati, M. Hasmi Yanuardi. "Dalam Dekap Serdadu: Pergundikan di Tangsi Militer, 1872-1913," *Historiography: Journal of Indonesia History and Education* 2, no. 2 (April, 2022): 252-264
- Zayyadi, Ahmad. "Perempuan Bekerja (Tinjauan Gender Equality Dalam Peran Keluarga)," *Yin Yang* 7, no. 2 (Januari-Juni: 2012):40-54

PROFIL PENULIS



Penulis adalah alumnus berprestasi dari Program Studi Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Humaniora di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember. Dedikasi dan kecerdasan akademisnya terbukti dengan keberhasilannya menyelesaikan studi dalam waktu singkat, yakni 3,5 tahun, dan meraih predikat *cum laude*.

Latar belakang pendidikannya dalam Sejarah dan Peradaban Islam memberinya lensa analisis yang tajam untuk menelaah fenomena sosial yang kompleks dari sudut pandang historis dan sosio-religius. Keahliannya tidak hanya terbatas pada peristiwa besar, tetapi juga pada sejarah masyarakat kecil (mikrohistoris), termasuk bagaimana sebuah komunitas membangun, menyembunyikan, dan menegosiasikan ingatnya terhadap masa lalu yang dianggap tabu.

Nur Nafisa Salsabila adalah seorang sejarawan muda dengan komitmen akademis yang luar biasa, yang dibuktikan dengan menempuh program *double degree*. Ia secara bersamaan mendalami dua bidang ilmu yang saling menguatkan: prodi Sejarah dan Peradaban Islam yang memberinya gelar Sarjana Humaniora (S.Hum.), dan

studinya sebagai mahasiswa aktif di Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Moch. Sroedji Jember.



M. Al Qautsar Pratama, M.Hum., akrab disapa Tama, adalah seorang akademisi dan penulis yang kini mengabdikan sebagai Dosen di Program Studi Sejarah Peradaban Islam, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember. Lahir di Bima pada 15 April 1994, minatnya pada persilangan antara sejarah dan pendidikan telah terbentuk sejak menempuh

studi S1 Pendidikan Sejarah di Universitas Pendidikan Ganesha, Bali. Kecintaannya pada kajian sejarah Islam mendorongnya untuk meraih gelar magister dari program studi Sejarah Peradaban Islam di UIN Sunan Gunung Djati Bandung dengan predikat cum laude. Sebagai penulis yang produktif, karya-karyanya tersebar di berbagai jurnal ilmiah dan media massa nasional. Minat risetnya mencakup spektrum yang luas, mulai dari sejarah sosial lokal (seperti kajiannya tentang masyarakat Bima), pendidikan Islam multikultural, hingga analisis kritis terhadap isu-isu sosial kontemporer